

# PENGARUH BEBAN KERJA, STRES KERJA DAN *WORK FAMILY CONFLICT* TERHADAP *BURNOUT* PADA KARYAWAN PEREMPUAN PT. BANK NAGARI CABANG UTAMA PADANG

Siska Nopierti<sup>[1]</sup>, Lindawati, S.E, M.Si<sup>[2]</sup>, Elfitra Azliyanti, S.E, M.Si<sup>[3]</sup>,  
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : nopiertisiska03@gmail.com<sup>1</sup>, lindawati@bunghatta.ac.id<sup>2</sup>,  
elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id<sup>3</sup>

## PENDAHULUAN

Peran perempuan di dalam organisasi hampir terjadi pada seluruh unit organisasi termasuk pada sektor perbankan.<sup>[1]</sup> Sejumlah karyawan perempuan untuk mengisi posisi struktur organisasi di PT Bank Nagari Sumatera Barat, beberapa tahun terakhir terdapat beberapa catatan negatif yaitu mendapatkan surat peringatan hingga mengundurkan diri dari pekerjaan. Hal ini dipicu oleh banyak alasan, diantaranya alasan keluarga, jam kerja yang panjang, tidak sanggup menghadapi tekanan pekerjaan sehingga mengakibatkan *burnout*.

Rasa jenuh dan bosan tersebut akan mendorong terjadinya berbagai perilaku negatif dalam bekerja, seperti menghindari pekerjaan, meningkatnya keterlambatan, tinggi konflik di dalam organisasi, hingga muncul perilaku menyimpang dalam bekerja, seperti mengejek teman, perilaku emosional hingga muncul *bully* yang memicu perpecahan didalam organisasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan *Work Family Conflict* Terhadap *Burnout* Pada Karyawan Perempuan PT Bank Nagari Cabang Utama Padang.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada karyawan perempuan PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, bertujuan untuk mengetahui ketepatan pemilihan item

pertanyaan yang mendukung masing-masing variabel, selanjutnya uji reabilitas, untuk mengetahui kehandalan setiap item pernyataan yang valid ditentukan dengan nilai *Cronbach's Alpha* diatas atau sama dengan 0.70<sup>[2]</sup>. Jika seluruh variabel telah diuji kehandalannya maka proses pengolahan data dilanjutkan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis inferensial yang terdiri dari uji Normalitas, Analisis Model Regresi Linier Berganda. Secara umum tahapan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )<sup>[2]</sup>, dengan rumus

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana ESS = *Explanet Sum Square* (Jumlah kuadrat yang dijelaskan), TSS = *Total Sum Square* (Jumlah total kuadrat) dan Uji

Statistik, dengan rumus  $t = \frac{b}{Sb}$ , dimana t =

mengikuti Mengikuti fungsi dengan derajat kebebasan ; (df) = n- 2, Sb = Standar Baku, b= Koefisien regresi.<sup>[2]</sup> Dalam melakukan estimasi data maka digunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh beban kerja, stres kerja dan *work family conflict* terhadap *burnout* pada pegawai perempuan Bank Nagari Cabang Utama Padang. Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa beban kerja dan *work family conflict*

berpengaruh terhadap perubahan *burnout* pada pegawai perempuan di Bank Nagari Cabang

Utama Padang.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Alpha	Kesimpulan
Constanta	5.228		-	-
Beban Kerja	1.293	0.000	0.05	Diterima
Ambiguitas Peran	0.480	0.320	0.05	Ditolak
<i>Work family conflict</i>	0.755	0.001	0.05	Diterima
	R <sup>2</sup>	0.637		
	Sig	0.000		

Sumber : Lampiran 11 Hasil pengolahan Data

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis variabel beban kerja diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 1.239, dengan nilai sig sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0.000 jauh berada dibawah tingkat kesalahan 0.05 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap *burnout* pada pegawai perempuan di Bank Nagari Cabang Utama Padang.

Pada tahapan pengujian hipotesis dengan variabel stres kerja diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.480. Nilai koefisien yang diperoleh diperkuat dengan nilai sig sebesar 0.320. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan tingkat kepercayaan 0.05. Dengan demikian terlihat bahwa nilai sig 0.320 jauh berada diatas tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa stres kerja tidak berpengaruh terhadap *burnout* pada pegawai perempuan di Bank Nagari Cabang Utama Padang.

Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel *work family conflict* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.755. Nilai koefisien yang

diperoleh dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0.001. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0.001 berada dibawah tingkat kesalahan 0.05 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *work family conflict* berpengaruh positif terhadap *burnout* pada pegawai perempuan di Bank Nagari Cabang Utama Padang. Sesuai dengan hasil pengujian statistik telah dilakukan terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 0.637. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa variabel beban kerja, stres kerja dan *work family conflict* mampu memberikan variasi kontribusi untuk mempengaruhi *burnout* yang dirasakan pegawai perempuan di Bank Nagari Cabang Utama Padang sebesar 63.70% sedangkan sisanya sebesar 36.30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa beban kerja dan *work family conflict* berpengaruh positif terhadap *burnout*.<sup>[3][4]</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu beban kerja dan *Work family conflict* berpengaruh positif terhadap *burnout* pada karyawan perempuan di Bank Nagari Cabang Utama Padang. Sedangkan Stres kerja tidak berpengaruh terhadap *burnout* pada karyawan perempuan di Bank Nagari Cabang Utama Padang

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ramadhoni Evo. 2019. *Trend Resign Karyawan Meresah Direksi dan Pengurus Bank Nagari Sumatera Barat*. Tajuk Wacana. [www.padang-ekspres.com](http://www.padang-ekspres.com)
- [2] Hair Jr Joseph, William C Black, Barry J Babin dan Rolph F Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis*. Mc Graw-Hill, Irwin
- [3] Ramadhoni Lalu Ciptadi, Asmony Thalok, dan Mukmin Suryatni. 2015. Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pustakawan di Kota Mataram. *Jurnal Sosial dan Manajemen Volume 4 Nomor 1*.
- [4] Prijayanti, Isnia. 2015. Pengaruh Beban Kerja dan Dukngan Sosial Terhadap Burnout Pada Karyawan PT.X. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*